

PENGARUH PENGEMBANGAN LEBAR *PANEL* TERHADAP HASIL JADI *PANELED CIRCLE SKIRT*

Nurul Fitri Arifiyanti

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya (arifiyanti.fitri@gmail.com)

Urip Wahyuningsih

Dosen Tata Busana, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
(uripwahyuningsih@unesa.ac.id)

Abstrak

Rok *Paneled Circle* adalah jenis rok pias bervolume dan tegak terlihat mengembang dan bentuknya seperti buah labu. Volume rok bergantung pada lebar pengembangan *panel* bagian bawah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh pengembangan lebar *panel* 7 cm, 10 cm dan 14 cm pada pola rok *Paneled Circle* terhadap hasil jadi rok ditinjau dari aspek ketepatan bentuk tiap *panel* rok, kestabilan *panel* rok dan aspek volume rok. 2) mengetahui hasil jadi rok *Paneled Circle* yang terbaik di antara lebar pengembangan 7 cm, 10 cm dan 14 cm ditinjau dari aspek bentuk tiap *panel*, kestabilan bentuk dan volume rok. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan instrumen lembar observasi. melibatkan 30 observer. Analisis data yang digunakan adalah uji anava tunggal dengan program SPSS 20 dilanjutkan uji duncan. Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) ada pengaruh pengembangan lebar *panel* pada pola rok *Paneled Circle* terhadap hasil jadi rok ditinjau dari aspek ketepatan bentuk tiap *panel* rok, kestabilan *panel* rok dan aspek volume rok yang signifikan. 2) hasil jadi rok *Paneled Circle* yang terbaik adalah rok dengan lebar pengembangan *panel* 14 cm, baik ditinjau dari aspek ketepatan bentuk tiap *panel*,

Kata kunci : Pengembangan lebar *panel*, hasil jadi *Paneled Circle Skirt*, Lebar *Panel* 7 cm , 10 cm dan 14 cm

Abstract

Paneled Circle Skirt is a type of volume and upright pias Skirt that looks fluffy and looks like a pumpkin. The volume of the Skirt depends on the width of the bottom panel development. This study aims to 1) determine the effect of the development of the panel between 7 cm, 10 cm dan 14 cm width on the pattern of *Paneled Skirts* on the final result of the Skirt in terms of the accuracy of the shape of each Skirt panel, the stability of the Skirt panel and aspects of the volume of the Skirt. 2) determine the Panel Circle Skirt the best results are between 7 cm, 10 cm and 14 cm width in terms of the shape aspect of each panel, the stability of the shape and volume of the Skirt. This research is an experimental research. Data collection methods using observation and observation sheet instruments, involving 30 observers. Analysis of the data used is a single anava test with SPSS 20 program followed by duncan test. The results stated that: 1) there was an influence on the width of the panel on the pattern of *Paneled Skirts* on finished Skirts in terms of the accuracy of the shape of each Skirt panel, the stability of the Skirt panels and the significant aspects of the Skirt volume. 2) Circle panel is the best finished Skirt with a 14 cm wide panel development, both in terms of the accuracy of the shape of each panel.

Keywords: Development of panel width, result of being *Paneled Circle Skirt*, Panel widths of 7 cm, 10 cm and 14 cm

PENDAHULUAN

Perkembangan busana pesta saat ini sangat variatif mulai dari desain, model, jenis bahan dan hiasannya. Semua disebabkan karena ilmu dan teknologi yang berkembang saat ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Khususnya busana pesta remaja yang mengalami perkembangan semakin pesat. Dari segi bahan dan desain, remaja lebih menyukai bahan yang ringan dan desain yang simple atau casual namun tetap menarik dan unik. Salah satu model rok saat ini adalah *Paneled Circle Skirt*.

Menurut Husna (2019:1) *Paneled Circle Skirt* adalah baju lepasan atau bagian pakaian yang

menggantung dari pinggang ke bawah yang terdiri dari beberapa pias dan berbentuk seperti belimbing. Menurut Penner (2017:2) Pola *Paneled Circle Skirt* diambil dari pola rok $\frac{1}{2}$ lingkaran yang dipecah menjadi beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut dinamakan *panel*. *Panel* adalah bagian dari *Paneled Circle Skirt* yang dikembangkan lebarnya sesuai dengan yang diinginkan sehingga rok menjadi mengembang. Pengembangan lebar *panel* dilakukan untuk mengetahui hasil yang structural berdasarkan bentuk *panel* rok yang dihasilkan *Paneled Circle Skirt*.

Pada penerapannya *Paneled Circle Skirt* dibuat dengan pengembangan lebar *panel* yang bermacam-

macam. Dilihat dari hasil jadinya bentuk dan volume *panel* rok terkadang kurang proporsional karena tidak adanya patokan maksimal dan minimal lebar akan sulit tegak. Jika lebarnya terlalu kecil bentuk dan volume rok tidak mengembang.

Menentukan lebar pengembangan *panel* rok, peneliti membuat kurva untuk mengetahui besar volume *panel* yang proporsional. Peneliti menggambar kurva lingkaran dengan panjang jari-jari yang sama, jarak jari-jari yang sama yaitu 20 cm (besar kelim bawah bagian lining yang diambil dari pecah pola rok 1/2 lingkaran), peneliti menghubungkan garis jari-jari dengan membuat garis busur yang sudah di sesuaikan dengan ukuran panjang kelim pola *panel* rok yang sudah dikembangkan.

Peneliti membuat kurva diatas 5 cm (ukuran mengembang *panel* rok paling kecil). Kurva yang diteliti lebar pengembangan *panel*nya bermacam-macam mulai dari 7 cm sampai 15 cm. Hasil pembuatan kurva untuk lebar pengembangan *panel* 7 cm, 8cm dan 9 cm didapatkan panjang garis busurnya 39,5 cm, 42,5 cm, 45,5 cm dan tinggi temberengnya 9 cm, 12 cm, 14 cm. Hasil pembuatan kurva untuk lebar pengembangan pola 10 cm, 11cm dan 12 cm didapatkan panjang garis busurnya 48,5 cm, 51,5 cm, 54,5 cm dan tinggi temberengnya 16 cm, 18 cm, 20 cm. Hasil pembuatan kurva untuk lebar pengembangan pola 13 cm, 14 cm dan 15 cm didapatkan panjang garis busurnya 57,5 cm, 60,5 cm, 63,5 cm dan tinggi temberengnya 22 cm, 24 cm, 26 cm. Hasilnya untuk ukuran diatas lebar pengembangan *panel* 14 cm, garis busur semakin tinggi temberengnya sehingga volume *panel* semakin mengerucut. Akhirnya peneliti menentukan lebar pengembangan pola 7 cm karena mengambil pengembangan yang kecil, 10 cm karena mengambil tengah-tengah antara pengembangan 7 sampai 15 dan 14 cm karena batas pengembangan yang paling besar. Ketiga lebar pengembangan tersebut akan diteliti dan diterapkan menjadi *Paneled Circle Skirt*.

Jumlah *panel* juga berpengaruh pada hasil jadi *Paneled Circle Skirt*. Peneliti membuat pra eksperimen membuat rok *Paneled Circle* mengambil lebar pengembangan rok 10 cm yang diterapkan pada pola *Paneled Circle Skirt* 6, 7 dan 8 dengan bahan yaitu menggunakan kain *Crinoline* dan kain *Duchesse* karena kain *Crinoline* yang ringan dan nyaman dan kain *Duchesse* adalah kain busana pesta yang tebal agar hasil jadi *panel* rok tidak bergelombang. Pertama peneliti membuat pola rok *Paneled Circle* menurut Husna (2019:3) dengan ukuran *mannequine standart* M (medium). Kemudian, peneliti memotong bahan dan membuat *panel* rok dengan bahan utama yang dijahit menjadi satu dengan bahan lapisan kain *crinoline*, lalu menggabungkan tiap *panel*nya. Peneliti kemudian menjahit liningnya. Setelah bahan utama dan lining siap, gabungkan dengan cara kampuh rok *panel* bahan utama dicapit dan dijahit tepat pada garis pola pias rok bahan lining. Dilihat dari hasil jadinya untuk rok *Paneled Circle* 6

pengembangan pola *panel* rok. *Panel* yang dibuat jika pengembangan lebarnya terlalu lebar bentuk dan volumenya akan terlihat terlalu cembung dan *pane* menghasilkan rok *Paneled Circle* yang tidak mengembang. Rok *Paneled Circle* 7 menghasilkan rok *Paneled Circle* lumayan mengembang. Rok *Paneled Circle* 8 menghasilkan rok *Paneled Circle* lebih mengembang dari pada 7 dan 6.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental, dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Metode pengumpulan menggunakan observasi pada 30 observer. Metode analisis data menggunakan anava tunggal dengan spss 20.

Desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengembangan lebar *panel* terhadap hasil *Paneled Circle*.

Tabel 3.2 Desain Penelitian

X \ Y	Aspek Yang Diamati		
	Y ₁	Y ₂	Y ₃
X ₁	X ₁ Y ₁	X ₁ Y ₂	X ₁ Y ₃
X ₂	X ₂ Y ₁	X ₂ Y ₂	X ₂ Y ₃
X ₃	X ₃ Y ₁	X ₃ Y ₂	X ₃ Y ₃

Keterangan :

X = ukuran lebar pengembangan pola rok *Paneled Circle*

X1 = Lebar 7 cm

X2 = Lebar 10 cm

X3 = Lebar 14 cm

Y = Hasil jadi rok *Paneled Circle* meliputi aspek bentuk tiap *panel* rok *Paneled Circle*, aspek kestabilan bentuk rok *Paneled Circle* dan aspek volume rok *Paneled Circle*

X1 Y1 = Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar tiap *panel*nya 7 cm di tinjau dari aspek bentuk tiap *panel* rok *Paneled Circle*

X2 Y1 = Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar tiap *panel*nya 10 cm di tinjau dari aspek bentuk tiap *panel* rok *Paneled Circle*

X3 Y1 = Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar tiap *panel*nya 14 cm di tinjau dari aspek bentuk tiap *panel* rok *Paneled Circle*

X1 Y2 = Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar tiap *panel*nya 7 cm di tinjau dari aspek kestabilan bentuk rok *Paneled Circle*

X2 Y2 = Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar tiap *panel*nya 10 cm di tinjau dari aspek kestabilan bentuk rok *Paneled Circle*

X3 Y2 = Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar tiap *panel*nya 14 cm di tinjau dari aspek kestabilan bentuk rok *Paneled Circle*

X1 Y3 = Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar tiap *panel*nya 7 cm di tinjau dari aspek volume rok *Paneled Circle*

X2 Y3 = Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar tiap *panel*nya 10 cm di tinjau dari aspek volume rok *Paneled Circle*

X3 Y3 = Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar tiap *panel*nya 14 cm di tinjau dari aspek volume rok *Paneled Circle*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil jadi rok *Paneled Circle* Berdasarkan Aspek Ketepatan Bentuk Tiap *Panel*

Hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek ketepatan bentuk tiap *panel* yang paling baik dari ketiga lebar pengembangan pola yaitu 7 cm, 10 cm dan 14 cm dapat dilihat dari diagram 4.1

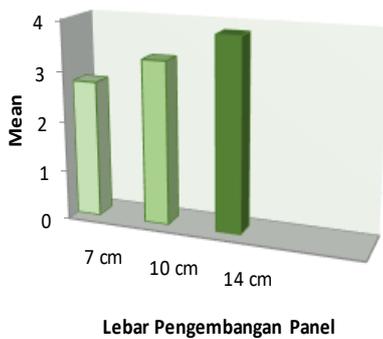


Diagram 4.1 Nilai *mean* rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek bentuk tiap *panel*

Dari diagram 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek ketepatan bentuk tiap *panel* untuk lebar pengembangan pola 14 cm didapatkan rata-rata sebesar 3,83, Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar pengembangan 10 cm mendapatkan rata-rata 3,26. Sedangkan hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar pengembangan 7 cm mendapatkan rata-rata 2,73. Jadi nilai *mean* paling tinggi untuk aspek ketepatan bentuk tiap *panel* adalah lebar pengembangan pola sebesar 14 cm dan *mean* paling rendah adalah lebar pengembangan pola sebesar 7 cm.

Analisis data pengaruh lebar pengembangan pola terhadap hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek bentuk tiap *panel*

1. Uji Normalitas

Tabel 4.1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.44942068
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.194
	Negative	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		2.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil uji nilai signifikan data uji normalitas dari hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek bentuk tiap *panel* adalah $0,15 > 0,05$ maka data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas Varian

Tabel 4.2 Tes homogenitas varian aspek bentuk tiap *panel*

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.484	2	87	.035

Hasil uji nilai signifikan data uji homogenitas dari aspek bentuk tiap *panel* didapatkan p sebesar $0,35 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data ini homogen atau identik.

3. Uji Anava

Tabel 4.3 Uji Anava aspek bentuk tiap *panel*

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18.156	2	9.078	44.121	.000
Within Groups	17.900	87	.206		
Total	36.056	89			

Berdasarkan hasil uji anava tunggal diatas dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} = 44,121$ dengan taraf signifikan $0,000 (< 0,05)$ artinya bahwa ada pengaruh signifikan pengembangan lebar pola rok 7 cm, 10 cm dan 14 cm terhadap hasil jadi rok ditinjau dari aspek ketepatan bentuk tiap *panel*.

4. Uji Lanjut atau *Duncan*

Tabel 4.4 Uji *Duncan* aspek bentuk tiap *panel*

Lebar Pengembangan Pola Rok	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
7	30	2.73		
10	30		3.27	
14	30			3.83
Sig.		1.000	1.000	1.000

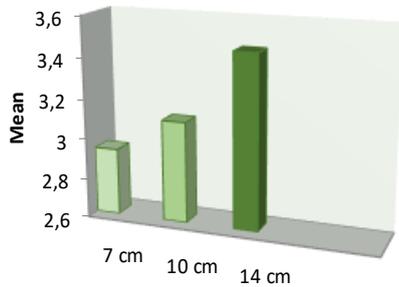
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

Berdasarkan tabel 4.4 Uji *Duncan* di atas diketahui bahwa aspek ketepatan bentuk *panel* signifikan atau ada pengaruh pengembangan lebar polar ok 7 cm, 10 cm, 14 cm terhadap hasil jadi rok *Paneled Circle*. Hal tersebut didasarkan dari kolom subset lebar pengembangan *panel* 7 cm berada pada subset 1 dengan *mean* 2,73. Kolom subset 2 ditempati oleh lebar pengembangan *panel* 10 cm dengan *mean* 3,27 dan kolom subset 3 ditempati oleh lebar pengembangan *panel* 14 cm dengan *mean* 3,83. Maka dapat

disimpulkan lebar pengembangan pola 14 cm lebih unggul pada aspek bentuk tiap

2. Hasil jadi rok *Paneled Circle* Berdasarkan Aspek Kestabilan *Panel* rok *Paneled Circle*

Hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek kestabilan *panel* rok *Paneled Circle* yang paling baik dari ketiga lebar pengembangan pola yaitu 7 cm, 10 cm dan 14 cm dapat dilihat dari diagram 4.2



Lebar Pengembangan Panel

Diagram 4.2 Nilai *mean* rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek kestabilan *panel* rok

Dari diagram 4.2 diatas menunjukkan bahwa hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek kestabilan *panel* rok untuk lebar pengembangan pola 14 cm didapatkan rata-rata sebesar 3,46. Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar pengembangan 10 cm mendapatkan rata-rata 3,10. Sedangkan hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar pengembangan 7 cm mendapatkan rata-rata 2,93. Jadi nilai *mean* paling tinggi untuk aspek kestabilan *panel* rok adalah lebar pengembangan pola sebesar 14 cm dan *mean* paling rendah adalah lebar pengembangan pola sebesar 7 cm.

Analisis data pengaruh lebar pengembangan pola terhadap hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek kestabilan bentuk *panel* rok *Paneled Circle*

1. Uji Normalitas

Tabel 4.5 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.70399709
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.102
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		1.461
Asymp. Sig. (2-tailed)		.028

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil uji nilai signifikan data uji normalitas dari hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek kestabilan

panel rok *Paneled Circle* dari pada lebar pengembangan *panel* 10 cm dan 7 cm bentuk *panel* rok *Paneled Circle* adalah $0,28 > 0,05$ maka data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas Varian

Tabel 4.6 Tes Homogen aspek kestabilan *panel* rok
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.018	2	87	.009

Hasil uji nilai signifikan data uji homogenitas dari aspek bentuk tiap *panel* didapatkan p sebesar $0,09 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data ini homogen atau identik.

3. Uji Anava

Tabel 4.7 Uji Anava aspek kestabilan *panel* rok

kestabilan bentuk rok					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.467	2	2.233	4.413	.015
Within Groups	44.033	87	.506		
Total	48.500	89			

Berdasarkan hasil uji anava tunggal diatas dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} = 4,413$ dengan taraf signifikan $0,015 (<0,05)$ artinya bahwa ada pengaruh signifikan pengembangan lebar pola rok 7 cm, 10 cm dan 14 cm terhadap hasil jadi rok ditinjau dari aspek kestabilan bentuk tiap *panel*.

4. Uji Lanjut / Duncan

Tabel 4.8 Uji Duncan aspek kestabilan *panel* rok

Lebar pengembangan pola	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
7	30	2,93	
10	30	3,10	
14	30		3,47
Sig		367	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30,000.

Berdasarkan tabel 4.8 Uji Duncan di atas diketahui bahwa aspek kestabilan bentuk *panel* signifikan atau ada pengaruh pengembangan lebar *panel* rok 7 cm, 10 cm, 14 cm terhadap hasil jadi *Paneled Circle Skirt*. Hal tersebut didasarkan pada kolom subset lebar pengembangan pola *panel* 7 cm dan 10 cm terletak pada subset yang sama yaitu subset 1. Pengembangan lebar 14 cm terletak pada subset yang berbeda yaitu di subset 2. Maka dapat disimpulkan pengembangan lebar 14

cm unggul pada aspek kestabilan bentuk dengan *mean* 3,47 daripada lebar pengembangan 7 cm dan 10 cm dengan *mean* 2,93 dan 3.10

3. Hasil jadi rok *Paneled Circle* Berdasarkan Aspek Volume Rok *Paneled Circle*

Hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek volume rok *Paneled Circle* yang paling baik dari ketiga lebar pengembangan pola yaitu 7 cm, 10 cm dan 14 cm dapat dilihat dari diagram 4.3

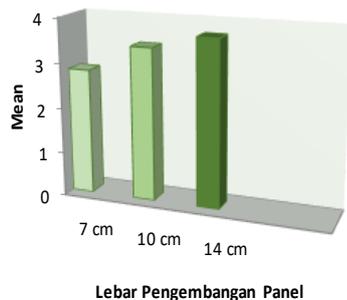


Diagram 4.3 Nilai *mean* rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek volume rok *Paneled Circle*

Dari diagram 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek volume rok *Paneled Circle* untuk lebar pengembangan pola 14 cm didapatkan rata-rata sebesar 3,70. Hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar pengembangan 10 cm mendapatkan rata-rata 3,40. Sedangkan hasil jadi rok *Paneled Circle* dengan lebar pengembangan 7 cm mendapatkan rata-rata 2,80. Jadi nilai *mean* paling tinggi untuk aspek ketepatan bentuk tiap *panel* adalah lebar pengembangan pola sebesar 14 cm dan *mean* paling rendah adalah lebar pengembangan pola sebesar 7 cm.

Analisis data pengaruh lebar pengembangan pola terhadap hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek volume *panel* rok *Paneled Circle*

1. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Tes Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.59219798
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.154
	Negative	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		1.809
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil uji nilai signifikan data uji normalitas dari hasil jadi rok *Paneled Circle* ditinjau dari aspek kestabilan bentuk *panel* rok *Paneled Circle* adalah $0,29 > 0,05$ maka data tersebut normal. Maka dapat dilanjut dengan tes homogenitas.

2. Uji Homogenitas Varian

Tabel 4.10 Tes Homogen aspek volume *panel* rok

Test of Homogeneity of Variances

Volume			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.848	2	87	.432

Hasil uji nilai signifikan data uji homogenitas dari aspek bentuk tiap *panel* didapatkan p sebesar $0,432 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data ini homogen atau identik

3. Uji Anava Tunggal

Tabel 4.11 Uji Anava aspek volume *panel* rok

ANOVA					
Volume					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.600	2	6.300	18.089	.000
Within Groups	30.300	87	.348		
Total	42.900	89			

Berdasarkan hasil uji anava tunggal diatas dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} = 18,089$ dengan taraf signifikan $0,015 (<0,05)$ artinya bahwa ada pengaruh signifikan pengembangan lebar pola rok 7 cm, 10 cm dan 14 cm terhadap hasil jadi rok ditinjau dari aspek volume *panel* rok *Paneled Circle*.

4. Uji Lanjut / Duncan

Tabel 4.12 Uji Duncan aspek volume *panel* rok

Duncan ^a			
Lebar Pengembangan Pola Rok	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
7	30	2.80	
10	30		3.40
14	30		3.70
Sig.		1.000	.052

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 30.000.

Berdasarkan tabel 4.12 Uji Duncan di atas diketahui bahwa aspek volume *panel* rok *Paneled Circle* signifikan atau ada pengaruh pengembangan lebar pola rok 7 cm, 10 cm, 14 cm terhadap hasil jadi rok *Paneled Circle*. Hal tersebut berdasarkan pada kolom lebar pengembangan *panel* 7 cm berada pada subset 1. Berbeda dengan lebar pengembangan *panel* 10 cm dan 14 cm, keduanya berada pada kolom yang sama yaitu pada subset 2. Maka dapat disimpulkan

lebar pengembangan *panel* 10 cm dan 14 cm unggul pada aspek volume *panel* rok *Paneled Circle* dengan *mean* sebesar 3,40 dan 3,70 daripada lebar pengembangan *panel* rok 7 cm dengan *mean* 2,80.

B. Pembahasan

1. Pengaruh pengembangan lebar *panel* 7 cm, 10 cm dan 14 cm terhadap hasil jadi *Paneled Circle Skirt*

a. Aspek Ketepatan Bentuk Tiap *Panel*

Pada Uji Anava Tunggal ada pengaruh bentuk yang signifikan antara lebar pengembangan pola rok 7 cm, 10 cm dan 14 cm. Berdasarkan hasil uji anava tunggal dijelaskan bahwa $F_{hitung} = 44,121$ dengan taraf signifikan $0,000 (<0,05)$ artinya bahwa ada pengaruh signifikan pengembangan lebar pola rok 7 cm, 10 cm dan 14 cm terhadap hasil jadi rok ditinjau dari aspek ketepatan bentuk tiap *panel*. Hal ini karena lebar pengembangan *panel* 14 cm sesuai dengan kriteria yaitu lebar setiap *panel* sama sesuai pola dan panjang *panel* pada setiap potongan mempunyai panjang yang sama, dimana menurut Panner (2017:1) *The Skirt panel pattern is taken from the circular Skirt pattern divided by the number of panels where each panel in the Paneled Circle Skirt has the same width and length* yang artinya Pola *panel* rok diambil dari pola rok lingkaran dibagi sesuai jumlah *panel* dimana setiap *panel* pada rok *Paneled Circle* mempunyai lebar dan panjang yang sama. Kriteria selanjutnya adalah *panel* mempunyai bentuk mengecil pada bagian atas dan melebar pada bagian bawah dimana menurut Penner (2017:2) *“The top of the Skirt panel shrinks due to the division of the number of panels with the waist circumference and the bottom is widened because of the development of the panel width that aims to create the volume of panels to expand”* yang artinya bagian atas *panel* rok mengecil karena pembagian jumlah *panel* dengan lingkaran pinggang dan pada bagian bawah melebar karena pengembangan lebar pola *panel* yang bertujuan untuk membuat volume *panel* agar mengembang. Kriteria yang terakhir adalah *panel* mempunyai bentuk tegak dan licin, dimana menurut Reeder (2010:11) rok dirancang untuk membuat nyaman dan membentuk lunuran yang anggun.

b. Aspek Kestabilan *Panel* rok *Paneled Circle*

Pada Uji Anava Tunggal ada pengaruh kestabilan *panel* yang signifikan antara lebar pengembangan pola rok 7 cm, 10 cm dan 14 cm. Berdasarkan hasil uji anava tunggal dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} = 18,089$ dengan taraf signifikan $0,015 (<0,05)$ artinya bahwa ada pengaruh signifikan pengembangan lebar pola rok 7 cm, 10 cm dan 14 cm terhadap hasil jadi rok ditinjau dari aspek volume *panel* rok *Paneled Circle*. Hal ini karena lebar pengembangan *panel* 14 cm sesuai dengan kriteria yaitu *panel* rok *Paneled Circle* stabil, dilihat dari depan, samping dan belakang dan masing-masing *panel* bila diambil garis tengah mempunyai bentuk yang simetris dimana menurut Penner (2017:3) *“Paneled Circle Skirt has a symetris, balanced and stable shape because each panel has the same width and length”* yang artinya rok *Paneled Circle* memiliki bentuk yang simetris, seimbang dan stabil disebabkan setiap *panel* mempunyai ukuran lebar dan panjang yang sama. Kriteria selanjutnya adalah bentuk seluruh *panel* rok *Paneled Circle* tetap terlihat stabil bila dikenakan berjalan dimana menurut Reeder (2010:11) rok dibuat dari bahan yang kaku sehingga menjadi penopang *panel* menjadi mengembang dan tetap stabil digunakan saat berjalan. Kriteria yang terakhir adalah bentuk gelombang *panel* rok *Paneled Circle* tegak ke kearah depan, tidak mengarah ke kiri atau ke kanan dimana menurut Husna (2019:2) *Panel* rok *Paneled Circle* bila dilihat dari segala sisi, *panel* terlihat teratur dan sama tegak.

c. Aspek Volume Rok *Paneled Circle*

Pada Uji Anava Tunggal ada perbedaan volume rok yang signifikan antara lebar pengembangan pola rok 7 cm, 10 cm dan 14 cm. Berdasarkan hasil uji anava tunggal dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} = 18,089$ dengan taraf signifikan $0,015 (<0,05)$ artinya bahwa ada pengaruh signifikan pengembangan lebar pola rok 7 cm, 10 cm dan 14 cm terhadap hasil jadi rok ditinjau dari aspek volume *panel* rok *Paneled Circle*. Hal ini karena lebar pengembangan *panel* 10 cm dan 14 cm sesuai dengan kriteria sebagai berikut volume rok mulai dari pinggang sampai

bawah rok mempunyai volume yang stabil dan simetris, volume bagian bawah rok tiap *panel* tidak cenderung ke kanan atau kekiri, setiap *panel* mempunyai volume yang sama dimana menurut Husna (2019:2) Rok *Paneled Circle* adalah rok yang mengembang dan mempunyai volume yang besarnya sama setiap *panelnya* sehingga *panel* rok terlihat stabil dengan bentuk yang tegak tidak jatuh kearah kanan ataupun kiri. Kriteria selanjutnya adalah saat dipakai berjalan volume tampak tetap stabil tidak ada perubahan dimana menurut Reeder Reeder (2010:11) Rok terdapat penopang berupa rangkaian boning atau ballen membuat rok mengembang, stabil dan tegak saat digunakan.

2. Hasil jadi *Paneled Circle Skirt* yang terbaik dengan pengembangan lebar *panel* 7 cm, 10 cm dan 14 cm

Hasil jadi terbaik dapat dilihat dari nilai tertinggi dan total *mean* aspek bentuk tiap *panel* rok *Paneled Circle*, kestabilan *panel* rok *Paneled Circle* dan volume rok *Paneled Circle* untuk pengembangan lebar *panel* 7 cm, 10 cm dan 14 cm. Total *mean* lebar pengembangan *panel* 7 cm adalah 2,82. Total *mean* lebar pengembangan *panel* 10 cm adalah 3,25. Total *mean* lebar pengembangan *panel* 14 cm adalah 3,6. Maka dapat disimpulkan yang mendapatkan total *mean* tertinggi adalah lebar pengembangan *panel* 14 cm.

Hal ini dikarenakan pada aspek bentuk tiap *panel* rok *Paneled Circle* yang mendapatkan nilai *mean* tertinggi adalah 14 cm dengan nilai *mean* 3,83. Pada aspek kestabilan *panel* rok *Paneled Circle* yang mendapatkan nilai *mean* tertinggi adalah 14 cm dengan nilai *mean* 3,47. Pada volume rok *Paneled Circle* yang mendapatkan nilai *mean* tertinggi adalah 14 cm dengan nilai *mean* 3,70.

PENUTUP SIMPULAN

1. Ada pengaruh pengembangan lebar *panel* 7 cm, 10 cm dan 14 cm terhadap hasil jadi *Paneled Circle Skirt* ditinjau dari aspek ketepatan bentuk tiap *panel*, aspek kestabilan *panel* rok *Paneled Circle* dan aspek volume rok *Paneled Circle*
2. Hasil jadi rok *panel Circle* terbaik adalah rok dengan pengembangan lebar *panel* 14 cm, ditinjau dari aspek ketepatan bentuk *panel* (*mean* 3,38) aspek kestabilan *panel* (*mean* 3,47), dan aspek volume *Paneled Circle Skirt* (*mean* 3,70).

SARAN

1. Untuk pembuatan rok *Paneled Circle* supaya *panelnya* terlihat tegak dan bervolume, dilapisi bahan utama tiap *panelnya* dengan bahan yang kaku seperti kain crinoline dengan penagak ballen, busa eva dan kain keras, peneliti memberikan saran untuk mencoba melanjutkan penelitian ini dengan membandingkan hasil jadi rok berdasarkan jenis lapisannya
2. Rok *Paneled Circle* hendaknya perlu diaplikasikan pelapis (*Interfacing*) agar bahan utama rok tidak bergelombang, peneliti memberikan saran untuk mencoba melanjutkan penelitian ini dengan membandingkan hasil jadi rok dengan macam-macam *interfacingnya*
3. Rok *Paneled Circle* terdiri dari macam-macam jumlah *panel* yaitu 4,6,7,8,9, 12 dan seterusnya, peneliti memberikan saran untuk mencoba melanjutkan penelitian ini dengan membandingkan hasil jadi rok berdasarkan jumlah *panel* bila diatas 8 *panel*

DAFTAR PUSTAKA

- Calasibetta, Charlotte Mankey. 2003. *Fairchild's Dictionary of FASHION*. New York: University of New York
- Coleman, Elizabeth Ann. 2013. Abstracting the "Abstract" Gown" *The Journal of the Costume Society of America* .Vol 8: Hal 27
- Baugh, Gail. 2011. *The Fashion Designers Textile Directory*. New York: Barron's Educational Series
- Husna, Asmaul. 2019. *Rok Belimbing Pias* 9. Surabaya: Modul Perkumpulan Sumber Belajar Mode Busana Indonesia
- Panner, Sara: 2017. *Making Paneled Circle*. Jurnal of Fashion: New York. Vol 6: Hal 1-4
- Reeder, Jan Glier. 2010. *High Style*. Jurnal of New York: Brooklyn Museum Costume Collection at The Metropolitan Museum of Art. Vol 10. Hal 11
- Tortora, Phyllis G. 2005. *Survey of Historic Costume*. United States of America: Faischild Publications
- Volpintesa, Laura. 2014. *The Language of Fashion Design* . Amerika: Rockport